

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Filosofi Ki Hajar Dewantara dalam Kurikulum Merdeka Belajar di UPT SMAN 5 Tana Toraja disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengimplentasikan filosofi Ki Hajar Dewantara. Guru Pendidikan Agama Kristen harus menjadi panutan dan teladan bagi siswa (*ingarsa sung tuladha*). Mereka harus mampu membangun motivasi dan semangat belajar pada siswa (*ing madya mangun karsa*). Selain itu, guru tersebut harus memberikan bimbingan, dukungan, dan pembimbingan yang baik dalam proses pembelajaran siswa (*tut wuri handayani*). Dengan cara ini, siswa akan merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai prestasi akademik dan moral yang lebih baik.

Dalam keseluruhan peran guru Pendidikan Agama Kristen, harus menjadi panutan, memberikan motivasi dan dukungan, serta menyebarkan pengetahuan dan nilai-nilai Kristen dengan sungguh-sungguh. Dengan menjalankan peran ini dengan baik, guru Pendidikan Agama Kristen dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat sekitarnya.

#### **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka pada bagian ini penulis akan memberikan masukan yang kiranya dapat memberi

manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian penulis, sebagai berikut:

1. Skripsi ini dijadikan bahan referensi bagi pihak kampus IAKN Toraja khususnya dalam mata kuliah kurikulum PAK dan filsafat pendidikan Kristen.
2. Meningkatkan penerapan tiga filosofi Ki Hajar Dewantara dengan memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru.
3. Memberikan arahan bagi guru untuk selalu membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengembangkan potensinya dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua maupun membangun hubungan kerjasama dengan organisasi luar dalam pengembangan pembelajaran.
4. Diharapkan usaha kepala sekolah dan dinas terkait dalam rangka peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung proses pembelajaran.